

# RETAINER

## Retainer yang ideal :

- Melindungi pulpa dan gigi
- Membutuhkan preparasi gigi abutment yang minimal
- Kuat → tahan terhadap kerusakan / perpindahan akibat kekuatan mastikasi
- Daerah margin bisa dibentuk dengan baik → mencegah iritasi jaringan lunak dan terjadinya karies

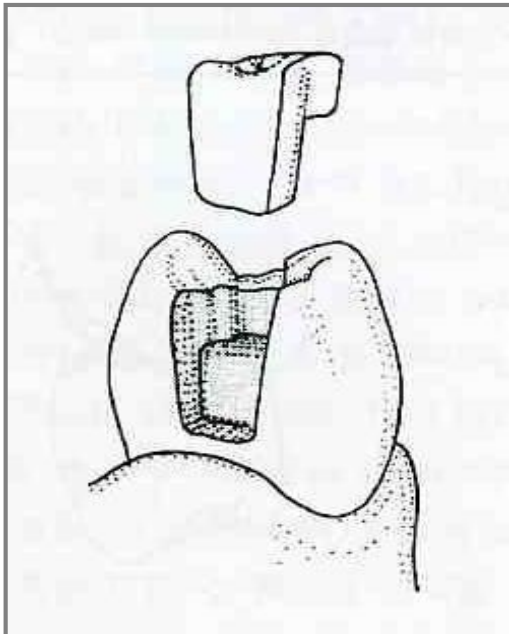
- Mudah dibersihkan
- Tidak mengalami korosi atau memudar
- Tidak menyebabkan diskolorasi gigi abutment
- Estetis
- Mudah dibuat

Retainer diklasifikasikan menjadi 3 tipe :

- Tipe intrakoronal / inlay
- Tipe ekstrakoronal
- Tipe radikular / dowel crown

## A. Tipe intrakoronal / inlay

- Retainer yang diletakkan di dalam badan mahkota gigi abutment
- Retensi dan resistensi → permukaan retainer bagian luar dan preparasi dinding internal

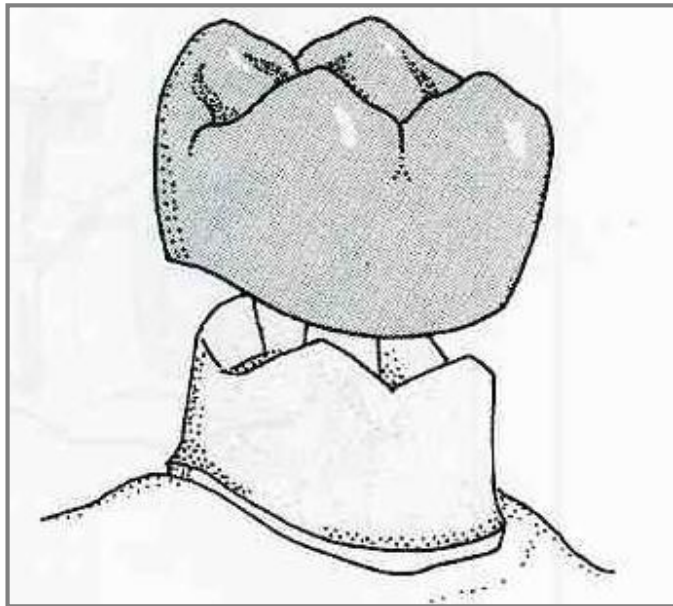
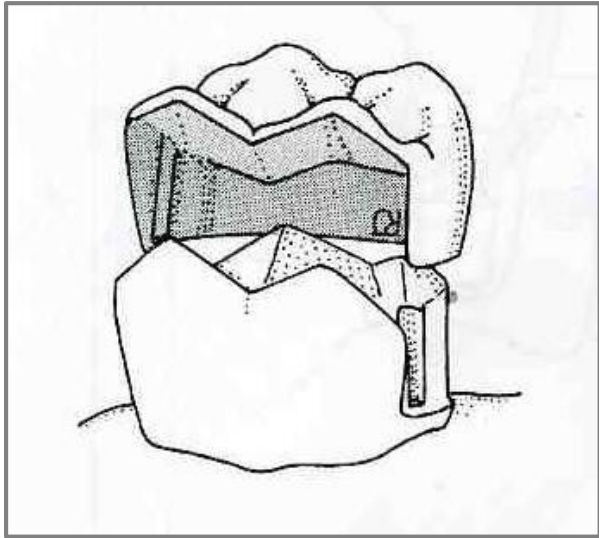


# Indikasi :

- Usia pasien (20 – 55)
- **Daerah kehilangan gigi yang sempit (kehilangan 1 gigi)**
- Mahkota gigi abutment tinggi dan lebar
- Gigi abutment kuat / non karies, tidak mengalami abrasi, posisi/lengkung normal
- Tonjol gigi abutment masih didukung dentin yang sehat
- **Daya kunyah minimal**

## B. Tipe ekstrakoronal

- Ada 2 macam : *partial crown*/three quarter crown dan *complete/full crown*
- Retainer yang diletakkan di luar badan mahkota gigi abutment.
- Retensi dan resistensi → permukaan retainer bagian dalam dan dinding preparasi eksternal



## Indikasi partial crown :

- Permukaan fasial dalam kondisi yang baik
- Menyisakan dentin dengan ketebalan yang cukup untuk retensi
- Mahkota gigi panjang, kuat dan lebar
- Tidak malposisi



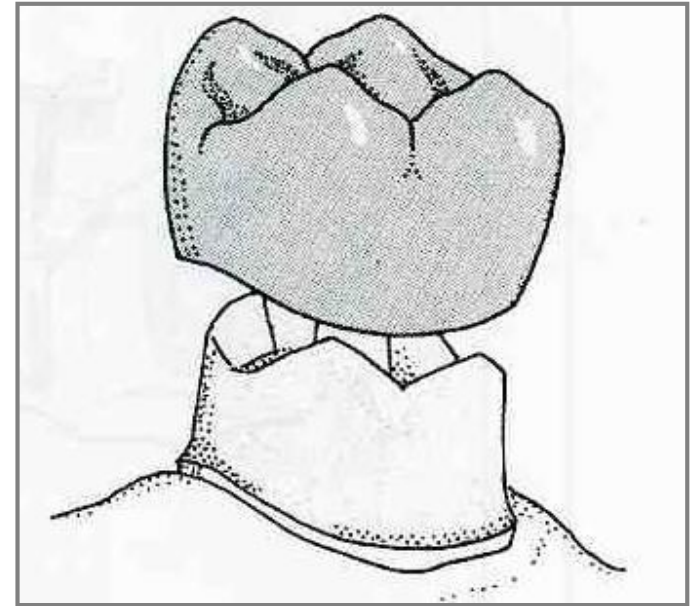
# Kontraindikasi partial crown :

- Insisivus RA – RB
- Dimensi fasialingual tipis
- Molar RB → adaptasi retainer tdk baik, estetik tidak penting
- Menyisakan sedikit dentin sebagai retensi

# Complete / full crown :

merupakan retainer yang ideal, karena :

- Dapat digunakan disemua gigi
- Retensi maksimum
- Melindungi dari karies
- Adaptasi mudah

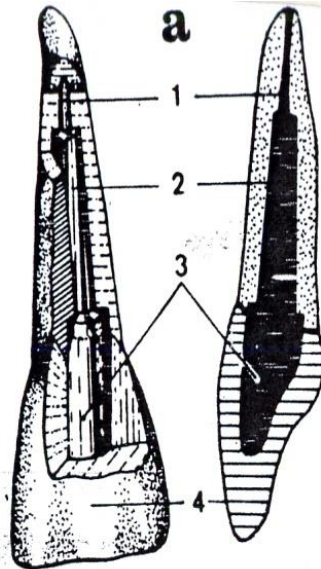


## Indikasi complete crown :

- Gigi anterior dengan karies atau restorasi di permukaan fasial dan interproksimal
- Gigi anterior yang membutuhkan perubahan panjang atau posisi → estetik
- Gigi posterior dengan resiko karies tinggi
- Gigi posterior yang membutuhkan perubahan panjang atau posisi → perbaikan kontur dan fungsi

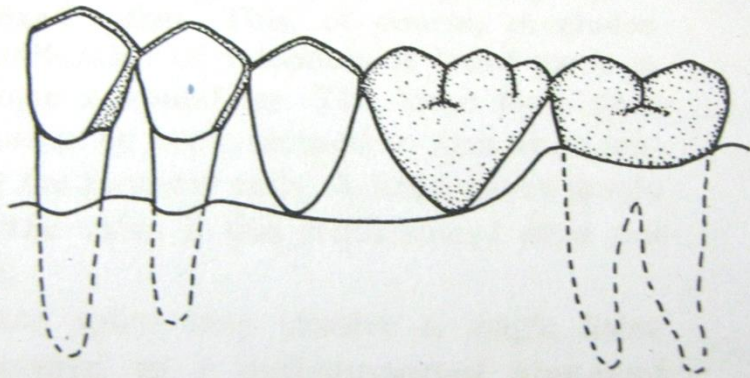
## C. Tipe radikular / dowel crown

- Retainer yang diletakkan di bagian dalam akar gigi.
- Retensi dan resistensi → perluasan dowel ke dalam saluran akar gigi, yang telah dilakukan perawatan endodontic (PSA).
- Kasus kehilangan banyak pada bagian mahkota karena karies atau kecelakaan, sedangkan bagian yang tersisa tidak cukup untuk retensi

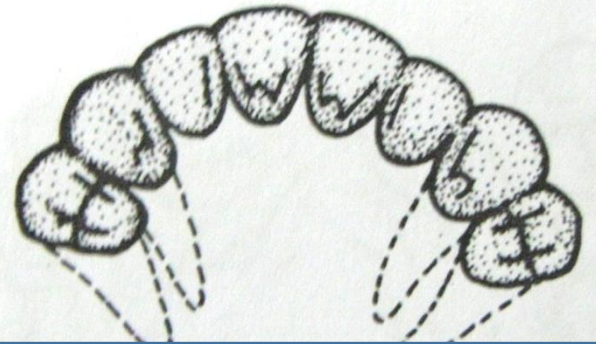


- a. *Gigi pasak*
1. Perawatan syaraf (endodontik)
  2. Pasak logam (post, dowel)
  3. Inti (core)
  4. Mahkota

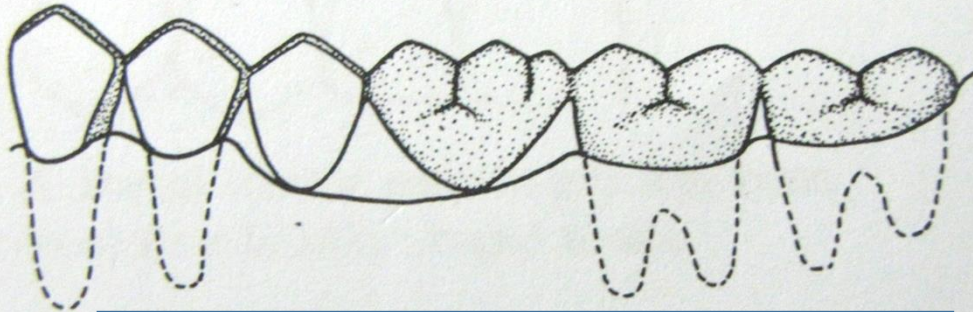
## MULTIPLE RETAINER



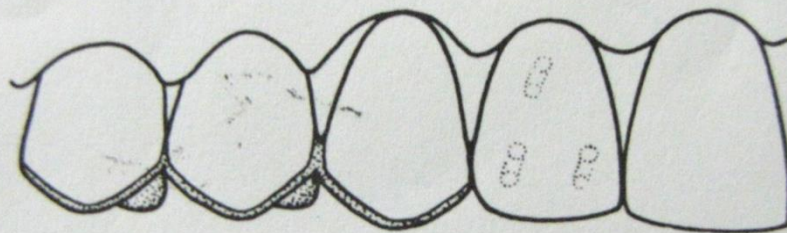
Kurangnya dukungan tulang alveolar



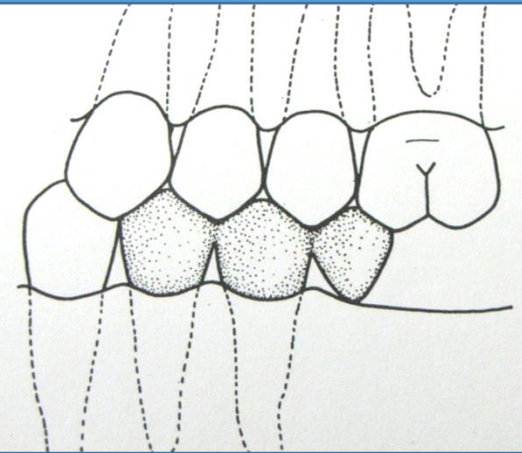
Kehilangan gigi anterior yang melewati midline



Gigi abutment dengan akar pendek



Penggantian gigi kaninus yang hilang



Perluasan pontik ke distal untuk perbaikan fungsi